

ABSTRAK

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dan usaha menengah atau usaha besar dengan disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui pola kemitraan petani jagung hibrida dengan PT. Jafran Indonesia; (2) untuk mengetahui respon petani jagung hibrida dengan PT. Jafran Indonesia; (3) untuk menentukan strategi kemitraan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang dianalisis menggunakan metode skala likert dan analisis SWOT. Jumlah sampel sebanyak 71 orang petani. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) pola kemitraan petani jagung hibrida dengan mitra PT. Jafran Indonesia di Kabupaten Jember menggunakan pola kemitraan inti plasma, yaitu hubungan kemitraan yang hasilnya menguntungkan bagi petani. Dimana petani sebagai plasma memperoleh bantuan permodalan berupa sarana produksi dari perusahaan inti, dan sebaliknya perusahaan inti bisa mendapatkan pasar tetap sarana produksinya, seperti benih. (2) respon petani jagung hibrida dengan PT. Jafran Indonesia memiliki respon yang sama dapat dibuktikan dengan bahwa rata-rata nilai respon petani mitra sebesar 3,84 termasuk dalam kriteria respon petani setuju untuk mengikuti kemitraan dan rata-rata petani non mitra sebesar 3,71 termasuk dalam kriteria respon petani setuju untuk mengikuti kemitraan. (3) berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi kemitraan PT. Jafran Indonesia berada pada posisi/kuadran I (*Aggressiv*). Posisi ini menandakan bahwa posisi yang sangat menguntungkan karena memiliki banyak kekuatan dan juga banyak peluang.

Kata kunci : analisis SWOT, jagung hibrida, kemitraan, dan skala likert.

ABSTRACT

Partnership is a joint venture between a small business and a medium or a large enterprise accompanied by the development and development of a middle or large enterprise by paying attention to the principles of mutual need, mutual benefit and mutual benefit. The study was done with a purpose: (1) to learn the pattern of the hybrid corn farmer's partnership with PT.Jafran Indonesia; (2) to find out the hybrid corn farmer's response with PT. Jafran Indonesia; (3) to determine a partnership strategy. The study used descriptive and qualitative methods. The data used are primary and secondary data, which are analyzed by the likert scale methods and swot analysis. With 71 samples. The result are: (1) fas alone partnership of the hybrid corn farmer with the Indonesian traditional partner PT. Jafran Indonesia used a plasma core partnership pattern, which can lead to a profitable partnership for farmers. Whereas farmers as plasma obtain a sole assistance of the means of production from core companies, and instead the core companies can get a fixed market for their production, such as seed. (2) the response of the hybrid corn farmer with an PT. Jafran Indonesia can be found by an the 3.84 farmers' share of the criteria for conformity to the partnerships and a non-partner value of 3.71 as well as the criteria for conformity to the partnership (3) according to swot analysis, PT. Jafran Indonesia partnership strategy is in the quadrant I (aggressiv). This position suggests that a highly lucrative position has a lot of power as well as many opportunities.

Keywords: hybrid corn, likert scale, partnership, and the SWOT analysis.